

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Metode Penelitian

3.1.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sebuah target ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan tertentu dan kegunaan tertentu kaitannya dengan apa yang objektif, valid, dan *reliable*, (Sugiyono, 2018). Yang akan diteliti pada penelitian ini adalah pemanfaatan forum SaSaDu pada rubrik Ceuk Warga, dimana rubrik tersebut merupakan sebuah inovasi baru yang dibuat Radar Bandung. Maka untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti akan memperolehnya melalui pihak Radar Bandung dan Forum SaSaDu.

1. PT Radar Bandung Intermedia



Gambar 3.1

Nama Perusahaan : PT. Radar Bandung Intermedia
Alamat : Jl. Ibrahim Adjie No. 95 Kiaracondong,
Bandung
Telp : (022) 7233819
Email : Radarbandung@gmail.com

Pojokbandung.com

Jenis Usaha : Surat Kabar
Tahun Didirikan : 11 April 2003
Bentuk Perusahaan : Perseroan Terbatas
Percetakan : PT. Bogor Ekspres Media

- Visi dan Misi Harian Pagi Radar Bandung

- a. Visi Radar Bandung

Adapun visi Radar Bandung adalah “Menjadi surat kabar yang bisa diterima oleh masyarakat khususnya masyarakat Bandung”.

- b. Misi Radar Bandung

Adapun Misi Radar Bandung sebagai berikut :

1. Menjadi bacaan alternatif masyarakat Bandung dan sekitarnya.
2. Membuat angle-angle berita yang kritis dan menarik,
3. Menjadi bacaan *Community Newspaper*,
4. Membuat lahan bisnis.

- 2. Gambaran Umum Rubrik “Ceuk Warga”

Ceuk Warga merupakan sebuah rubrik yang terbit pada media Harian Radar Bandung. Rubrik ini mulai terbit pada tahun 2016, dilatarbelakangi oleh adanya keinginan dari Radar Bandung untuk memfasilitasi keluhan-keluhan dari warga yang sifatnya umum demi

kepentingan kepentingan publik. Radar Bandung membuat sebuah halaman yang berisi tentang keluhan-keluhan langsung dari warga terkait persoalan berbagai pelayanan publik, seperti misalnya jalan yang rusak, listrik dari PLN yang sering mati, lampu jalan di umum yang padam, pelayanan air dari PDAM yang sering tersendat, dan masalah atau keluhan pelayanan publik lainnya.

Ceuk Warga merupakan halaman yang benar-benar baru di Radar Bandung. Dari 12 halaman di Koran Radar Bandung, Ceuk Warga ini berada pada halaman 4 koran. Dimana pada halaman ini terdapat rubrik Ceuk Warga yang berisi tentang informasi dari warga, kemudian setengahnya terdapat iklan baris atau hal-hal yang lebih berhubungan dengan omzet untuk Radar Bandung. Informasi yang akan diangkat di Ceuk Warga yaitu tiga informasi, keluhan, foto atau postingan yang berasal dari warga per harinya.

3. Gambaran Umum Forum *Citizen Journalism* di Facebook



Gambar 3.2

Nama Forum : SaSaDu (Netizen Radar Bandung)

Tahun Didirikan : 23 November 2011

Pendiri/ Admin : Vi Muthia

Bersumber dari halaman forum SaSaDu pada Facebook, dengan memiliki motto Sarasa, Satatur, Sadulur, SaSaDu adalah jurnalisme warga internet yang mengedepankan kesantunan dan kekeluargaan, tidak menyebar hoax, tidak untuk menyebar broadcast messenger, tidak rasis, dan non-politik.

Bermitra dengan Radar Bandung sejak akhir Maret 2017, postingan berisi informasi-informasi yang ada pada SaSaDu ini akan tayang pada rubrik “Ceuk Warga”.

- Kode Etik Kolom Komentar SaSaDu

- 1) Tidak provokatif

- 2) Bukan ujaran kebencian
- 3) Santun dan tidak berbahasa kasar, kritis tetap santun dan tegas, tidak tendensius.
- 4) No Politics, No SARA, No Fitnah/Judgement
- 5) Literasi dijaga (Baca)

Visi dari SaSaDu (Netizen Radar Bandung) yaitu ikut ambil bagian dalam hal mencerdaskan anak bangsa. Dalam hal ini SaSaDu juga didukung dengan misi yang misinya yaitu sosialisasi anti hoaks, edukasi masalah sosial seperti parenting, adab perilaku, empati dan lain-lain.

Sejak tahun 2015, grup SaSaDu telah secara resmi memiliki struktur organisasi dimana kepengurusannya akan diganti setiap dua tahun sekali. Berikut struktur organisasi SaSaDu (Netizen Radar Bandung) untuk kepengurusan tahun 2022-2024 :

- Founder & Pembina : Vi Muthia
- Ketua : Rosep Nugraha
- Wakil Ketua : Asep Nursaepudin
- Sekretaris : Handoko Mulyadi
- Humas : Neneng Siti Maryam
- Bendahara : Fitria Puspitasari
- Koordinator Program : Nanang Purnama
- Moderator :

1. Yayan Sopiyan Reyhan
2. Fadly Halim Hutasuhut
3. Haditsa Ghani Fallah
4. Irpan Sulistio

3.1.2. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah asumsi tentang seseorang yang mencoba untuk mempelajari dan mencoba untuk mendapatkan wawasan tentang apa yang sedang dipelajari. Dalam (Yusuf, 2017) dijelaskan bahwa studi kasus menjadi pilihan pertama jika seseorang ingin memahami latar belakang masalah, interaksi unit sosial atau kelompok individu secara mendalam, lengkap, holistik, intens dan naturalistik. karena Studi kasus ini menggunakan berbagai metode dan sumber untuk mengumpulkan data dan informasi yang detail, terperinci, terfokus, holistik dan sistematis tentang orang, peristiwa, pengaturan sosial, atau kelompok. Ini adalah proses memahami secara efektif apakah ini berhasil atau berhasil. konteks.

Oleh sebab itu berdasarkan penjelasan di atas, dengan menggunakan difusi inovasi sebagai teori dasar, peneliti memiliki tujuan untuk melakukan penelitian secara mendalam terhadap pemanfaatan forum *citizen journalism* di media cetak Radar Bandung, maka metode yang digunakan adalah studi kasus.

3.1.2.1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara pandang penelitian yang digunakan oleh peneliti, termasuk cara pandang peneliti dalam melihat realitas dan fenomena. Pilihan paradigma penelitian menggambarkan pilihan keyakinan yang memandu seluruh

proses penelitian. Paradigma penelitian menentukan masalah mana yang dibahas dan jenis penjelasan apa yang diterima (Barubara, 2017).

Paradigma dalam penelitian kualitatif terdiri dari paradigma positivistik, paradigma konstruktivis, dan paradigma kritis. Dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis yang memiliki pandangan bahwa realitas adalah hasil konstruksi atau pembentukan diri sendiri, realitas ada karena pembentukan kemampuan berpikir seseorang. Tujuan konstruktivis adalah untuk mengandalkan pandangan partisipan pada situasi tertentu (Creswell, 2015).

Adapun kaitanya dengan objek yang akan diteliti yaitu tentang fenomena dinamis yang terjadi, dengan mulai konsistennya pemanfaatan jurnalisme warga dalam media, dimana hal tersebut dapat terjadi karena merupakan hasil dari pemikiran seseorang, dalam hal ini yaitu Radar Bandung dengan memperbarui inovasi yang telah ada yaitu memanfaatkan forum jurnalisme warga dalam rubrik Koran harian.

3.1.2.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipilih ialah penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif di mana ketika melakukan analisis datanya peneliti tidak menggunakan analisis yang sifatnya statistik, tetapi dengan cara naratif yaitu dengan mendeskripsikan secara mendetail tentang suatu fenomena atau kejadian yang bersangkutan dengan objek diteliti oleh peneliti. Melalui pendekatan ini, data yang diterima mencakup pendapat langsung dari orang-orang yang telah berpengalaman, pandangannya, kepercayaan serta jalan pikirnya. Adapun kumpulan cuplikan dokumen, dokumen laporan, arsip serta sejarahnya dalam data tersebut (Yusuf, 2017).

Penelitian deskriptif kualitatif ini memiliki tujuan yaitu untuk menggambarkan, melukiskan, menjelaskan, menerangkan, dan menjawab secara lebih rinci tentang suatu permasalahan yang akan diteliti dengan cara mempelajari semaksimal mungkin masalah yang diteliti (Sugiyono, 2018).

3.1.2.3. Penentuan Narasumber

Dalam penelitian kualitatif posisi dari sebuah sumber data yang berupa manusia sangatlah penting. Sumber data tersebut yaitu informan dan narasumber yang peneliti pilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Yang menjadi informan dalam suatu penelitian yaitu merupakan orang atau aktor yang benar-benar memahami dan menguasai masalah serta terlibat langsung dalam penyidikan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka telah ditentukan informan pada penelitian ini yaitu:

No	Nama Informan	Keterangan
1	Azam Munawar S.Sos.I	Pimpinan Redaksi Harian Radar Bandung
2	Yadi Mulyadi	Manager Bisnis Harian Radar Bandung
3	Devi Muthia	Admin SaSaDu (Netizen Radar Bandung)
4	Nanang Purnama	Moderator SaSaDu (Netizen Radar Bandung)
5	Irpan Sulistio	Anggota SaSaDu (Netizen Radar Bandung)

Tabel 3.1 Daftar Nama Informan

Karena masalah yang diteliti merupakan tentang pemanfaatan forum SaSaDu dan inovasi dari Harian Radar Bandung, maka informan di atas dipilih karena orang-orang tersebut merupakan pihak yang terlibat secara langsung dan memahami setiap permasalahan yang diteliti, serta para informan telah bersedia memberikan berbagai informasi yang diperlukan dengan akurat dan lengkap.

Adapun narasumber penelitian adalah seorang yang memiliki atau mengetahui objek penelitian yang diteliti (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menentukan narasumber yang berpengalaman serta memahami masalah yang diteliti, maka dari itu narasumber merupakan seseorang yang berwawasan serta diakui suatu organisasi profesi dalam bidang jurnalistik, seperti Persatuan Wartawan Indonesia (PWI). Narasumber tersebut adalah :

- Erwin Kustiman, S.S., S.Sos., M.I.Kom.

Erwin Kustiman telah berkecimpung di dunia pers atau media sejak tahun 1999 sehingga terhitung memiliki pengalaman selama kurang lebih 23 tahun di bidang jurnalistik, maka beliau merupakan seseorang yang memiliki kriteria sebagai narasumber.

3.1.2.4. Teknik pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu, di mana dua orang yaitu seorang pewawancara mengajukan pertanyaan dan seorang pewawancara menjawab pertanyaan, melakukan percakapan. Menurut Lincoln dan Guba, tujuan wawancara ini adalah untuk mengkonstruksi, merekonstruksi, memproyeksi, serta memverifikasi (Moleong, 2014). Berdasarkan perencanaan pertanyaannya, wawancara terbagi ke dalam tiga macam, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara Pembicaraan Informal

Dalam wawancara ini dapat dikatakan bahwa pertanyaan tergantung pada pewawancara itu sendiri, dan wawancara tergantung pada kesediaan pewawancara untuk mengajukan pertanyaan yang diwawancarai. Tanya jawab berlangsung seperti percakapan biasa, seperti dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pendekatan Menggunakan Petunjuk Umum Wawancara

Dalam wawancara ini, pewawancara perlu menguraikan dan merumuskan pertanyaan yang paling penting untuk ditanyakan. Saat melakukan wawancara, urutan pertanyaan disesuaikan dengan situasi responden dalam konteks wawancara tertentu.

3. Wawancara Baku Terbuka

Dalam wawancara ini, pewawancara menggunakan seperangkat pertanyaan standar. Baik urutan pertanyaan, kata-kata, dan cara

penyajianya sama untuk setiap responden. Jenis wawancara ini masuk akal jika Anda memiliki banyak pewawancara dan banyak orang yang diwawancarai.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan petunjuk umum wawancara, dimana peneliti akan membuat pokok-pokok pertanyaan yang akan diajukan. Sehingga pertanyaan yang diajukan akan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini dilakukan.

2. Dokumentasi

Dokumen ialah sebuah catatan atau karya seseorang mengenai sesuatu yang telah berlalu. Dokumen tersebut berisi tentang sebuah peristiwa atau fenomena yang sesuai dengan fokus dari penelitian ini, maka dari itu informasi tersebut sangatlah berguna dalam penelitian kualitatif yang akan dilakukan. Dokumen dapat berupa teks tulis seperti karya tulis, cerita, ataupun berita, adapun dokumentasi berupa gambar, maupun foto (Yusuf, 2017). Dalam pengumpulan data, peneliti juga mengumpulkan data dari surat kabar yang bersumber dari Harian Radar Bandung.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah pengumpulan data melalui buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan atau referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti seperti jurnal, artikel, internet, media massa dan lainnya. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui buku baik itu buku fisik maupun yang bersifat nonfisik (*e-book*), berbagai jurnal relevan, media massa yaitu Facebook untuk mengumpulkan data dari forum SaSaDu serta internet yang digunakan untuk melengkapi data-data yang peneliti rasa masih kurang lengkap.

3.1.2.5. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Yusuf, 2017), terdapat tiga kegiatan analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan, termasuk pada saat mempersiapkan aplikasi, penentuan kerangka konseptual, lokasi, pembuatan pertanyaan survei, dan pilihan pendekatan untuk pengumpulan data. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menyeleksi, memusatkan, membuang, dan mengatur data secara deskriptif dan dapat diverifikasi.

Pada penelitian ini data-data yang didapatkan pada tahap awal merupakan informasi seputar forum SaSaDu dan media cetak Harian Radar Bandung yang

didapatkan dari informan serta hasil studi pustaka melalui berbagai media seperti buku, jurnal, surat kabar, serta media massa.

2. Penyajian Data

Bentuk penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah dengan menulis narasi dan peristiwa atau kejadian. Dalam konteks ini kumpulan informasi tersebut disusun agar lebih mudah dipahami. Maka dari itu peneliti akan melakukan kegiatan analisis data ini dengan cara menguraikan data-data yang telah didapat dari kegiatan reduksi yang telah dilakukan, menguraikan dalam bentuk laporan tertulis.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan paling utama dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan. Pada awal pengumpulan data serta kegiatan analisis data sebelumnya peneliti mencatat sesuatu yang telah teliti atau diwawancarai selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang diambil pun bukan merupakan kesimpulan yang sekali jadi tetapi kesimpulan dituntut adanya verifikasi oleh orang lain dalam penelitian, atau dengan perbandingan dengan data lain untuk menarik kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian tentang pemanfaatan forum citizen journalism pada sebuah rubrik di media cetak ini hasil reduksi data dan penyajian data kemudian akan disimpulkan berdasarkan data-data yang telah didapatkan.

3.1.2.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memvalidasi data atau memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi. Ini adalah teknik yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoretis, metodologis, dan interpretatif penelitian kualitatif. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan di mana data diselidiki di berbagai sumber, metode, dan periode waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validasi data yang meliputi triangulasi sumber. Artinya, melihat data yang diperoleh dari berbagai sumber: informan dari forum Radar Bandung dan SaSaDu.

3.1.2.6.1. Kriteria Kepastian

Kriteria kepastian ini berasal dari gagasan objektivitas non-kualitatif. Kasus non-kualitatif menentukan objektivitas dalam hal kesepakatan antara subjek. Kepastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak tergantung pada kesepakatan beberapa orang tentang pandangan, temuan, dan pendapat seseorang. Karena kita dapat mengatakan bahwa pengalaman seseorang adalah subjektif, sedangkan jika diterima oleh beberapa atau banyak orang, kita dapat mengatakan bahwa itu objektif. Jadi dalam hal ini dapat dikatakan bahwa objektivitas dan subjektivitas suatu hal tergantung pada orangnya (Moleong, 2014).

Kriteria kepastian yang dilakukan dalam penelitian adalah pernyataan dalam penelitian akan dikatakan objektif apabila di dalamnya telah disepakati oleh banyak orang. Dalam hal ini pernyataan-pernyataan atau jawaban dari pertanyaan

wawancara antara satu informan dengan informan lainnya memiliki kesamaan dalam hal tertentu yang dapat disepakati dan ditarik kesimpulannya, disesuaikan dengan data-data yang ada pada postingan forum SaSaDu dan tayangan rubrik Ceuk Warga untuk memastikan adanya kesesuaian antara pernyataan dengan fakta.

3.1.2.6.2. Kriteria Keterpercayaan

Kriteria ini pada dasarnya menggantikan konsep nilai internal nonkualifikasi. Menurut (Moleong, 2014), Tingkat kepercayaan digunakan untuk melakukan penyelidikan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan dapat diperoleh pada hasil dan langkah selanjutnya adalah menunjukkan keandalan hasil dengan bukti yang telah dilakukan oleh peneliti. .

Uji reliabilitas data penelitian kualitatif ini dilakukan antara lain dengan memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, berdiskusi dengan rekan sejawat, analisis triangulasi, analisis kasus negatif, serta uji keanggotaan.

Kriteria keterpercayaan dalam penelitian ini dapat dilihat dari Radar Bandung sebagai media cetak yang telah berkibar dan bertahan bersama Grup Jawa Pos sejak tahun 2003 hingga saat ini. Peneneliti juga melakukan wawancara kepada orang-orang yang terlibat langsung dan dipercaya oleh pihak yang diteliti dalam memberikan informasi, data, dan pernyataan dalam permasalahan yang diteliti.

3.1.2.6.3. Kriteria Ketergantungan

Kriteria ini merupakan suatu substitusi istilah realibilitas dalam suatu penelitian yang bersifat non kualitatif. Pada penelitian nonkualitatif, realibitas biasanya dilakukan dengan cara mengadakan replikasi studi, kemudian Jika dua atau beberapa kali setelah diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya pun menunjukkan kesamaan secara esensial, maka dapat dikatakan jika realibitas tgersebut telah tercapai tercapai (Moleong, 2014).

Konsep ketergantungan lebih luas daripada keandalan, yang terjadi karena pengujian konsep memperhitungkan semua yang terkandung dalam keandalan itu sendiri serta faktor-faktor lain yang relevan. Kriteria ini dicapai melalui evaluasi seluruh proses studi. Peneliti harus mampu menunjukkan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian, mulai dari tujuan/definisi masalah, entri lapangan, pengumpulan data, analisis data, hingga kesimpulan, benar-benar telah terlaksana.

Pada penelitian ini segala proses penelitian yang dilakukan mulai dari menentukan masalah serta tujuan penelitian, melakukan observasi melalui jejaring sosial, pengumpulan data, analisis data hingga membuat kesimpulan pada penelitian tentang pemanfaatan forum SaSaDu (Netizen Radar Bandung) pada Rubrik Ceuk Warga di Harian Radar Bandung.

3.1.3. Tempat dan Jadwal Penelitian

3.1.3.1. Tempat Penelitian

Objek penelitian yang diteliti yaitu SaSaDu yang merupakan forum pada media sosial, sehingga penelitian tidak dilakukan pada satu tempat tertentu. Adapun Radar Bandung yang terletak di Jl. Ibrahim Adjie No. 95 Kiaracondong, Bandung. Meskipun begitu penelitian akan dilakukan berdasarkan kesediaan informan dan narasumber dalam memberikan pernyataan, apakah dilakukan secara tatap muka langsung di suatu tempat atau melalui media online.

3.1.3.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pra penelitian/ observasi masalah penelitian.							
2	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian							
3	Bimbingan Bab I							
4	Bimbingan Bab II dan Bab III							
5	Seminar Usulan penelitian							
6	Revisi Seminar Usulan Penelitian							
7	Penyusunan Bab IV dan V							
8	Bimbingan Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan							
9	Bimbingan Bab V Kesimpulan dan Saran							
10	Sidang Skripsi							